

# STATISTIK DAERAH

*Kabupaten*

## KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO

# 2015



BADAN PUSAT STATISTIK  
KAB. KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO



katalog : 1101002.7108

# STATISTIK DAERAH

*Kabupaten*

## KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO

# 2015



BADAN PUSAT STATISTIK  
KAB. KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO

**No. Publikasi** : 71080.1503.  
**Katalog BPS** : 1101002.7108  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm X 25 cm  
**Jumlah Halaman** : iv + 34 halaman

**Naskah:**

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Penyunting:**

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Gambar Kulit:**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro**

**Diterbitkan oleh:**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2015** merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Penambahan sedikit ulasan secara deskriptif dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada para pembaca mengenai perkembangan berbagai hasil pembangunan, serta potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi berbagai publikasi yang juga diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro setiap tahunnya. Berbeda dengan publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) yang lebih fokus dengan penyajian tabel, maka publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2015 ini lebih menekankan pada analisis deskriptif sederhana, singkat, dan mudah dipahami oleh pembaca dan pengguna data.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi banyak pihak sekaligus mampu memenuhi kebutuhan data dan informasi statistik bagi instansi pemerintah, swasta, akademisi, maupun masyarakat luas. Selain itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada terbitan mendatang

Ondong Siau, November 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kepl. Siau Tagulandang Biaro

Jasni Makalunsenge, M.Si.



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim .....	1	10. Perikanan dan Peternakan .....	11
2. Pemerintahan .....	2	11. Industri Pengolahan .....	12
3. Penduduk .....	4	12. Energi .....	13
4. Ketenagakerjaan .....	5	13. Hotel dan Pariwisata .....	14
5. Pendidikan .....	6	14. Transportasi dan Komunikasi .....	15
6. Kesehatan .....	7	15. Perbankan dan Investasi .....	16
7. Perumahan .....	8	16. Pengeluaran Penduduk .....	17
8. Pembangunan Manusia .....	9	17. Pendapatan Regional .....	18
9. Pertanian .....	10	18. Perbandingan Regional .....	19

# GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Sitaro hanya 2,52 persen dari luas Sulawesi Utara

Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro hanya sebesar 2,52 persen dari luas seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Kepulauan Sitaro terdiri dari 47 pulau dimana 12 pulau berpenghuni dan 35 pulau tidak berpenghuni.

1

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro biasa disingkat dengan Kabupaten Kepulauan Sitaro. Kabupaten ini merupakan salah satu dari daerah yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Secara astronomis Kabupaten Kepulauan Sitaro terletak pada koordinat  $2^{\circ}07'48'' - 2^{\circ}48'36''$  Lintang Utara dan  $125^{\circ}09'36'' - 125^{\circ}29'24''$  Bujur Timur.

Secara geografis Kabupaten Kepulauan Sitaro memiliki batas wilayah Laut Sulawesi di sebelah barat, Kabupaten Minahasa Utara di sebelah selatan, Laut Maluku di sebelah timur, dan Kabupaten Kepulauan Sangihe di sebelah utara.

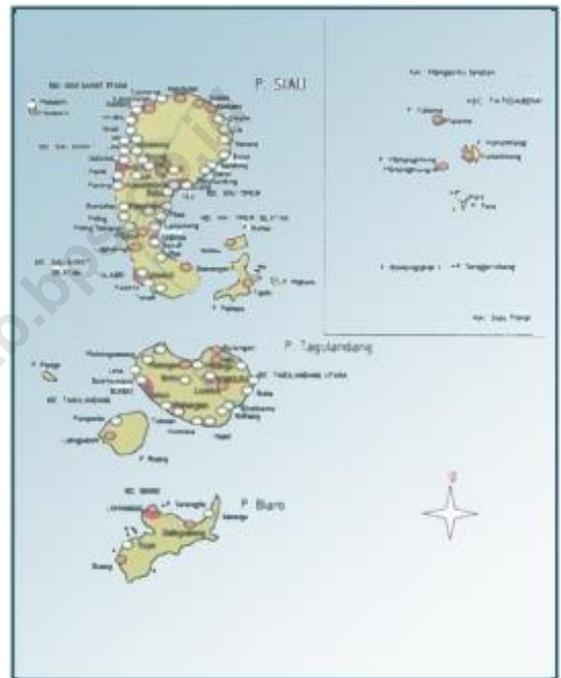
Luas seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Sitaro mencapai 275,95 km<sup>2</sup> dengan kecamatan terluas yaitu Kecamatan Siau Timur dengan luas wilayah 55,94 km<sup>2</sup> atau mencapai 20,27 persen dari luas wilayah Kabupaten Kepulauan Sitaro.

Sebagai kabupaten kepulauan, Sitaro memiliki 47 pulau dimana 12 pulau atau 25,53 persen pulau merupakan pulau berpenduduk. Sedangkan sisanya yaitu 35 pulau masih belum berpenghuni. Daerah ini juga memiliki 5 buah gunung dengan dua gunung diantaranya masih aktif yaitu Gunung Karangetang dan Gunung Ruang.

### **\*\*Tahukah Anda**

*Di Pulau Siau terdapat Gunung Tamata yang merupakan habitat asli sekaligus tempat konservasi dari "Tarsius Tumpara" hewan langka khas Sitaro.*

Peta Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro



Statistik Geografi Kab. Kepl. Sitaro

Uraian	Satuan	2012	2013
Luas	Km <sup>2</sup>	275,95	275,95
Jumlah Pulau	buah	47	47
Pulau Berpenghuni	buah	12	12
Kecamatan	buah	10	10
Gunung	buah	5	5
Gunung Berapi	buah	2	2

Sumber: Kepl. Sitaro Dalam Angka 2014

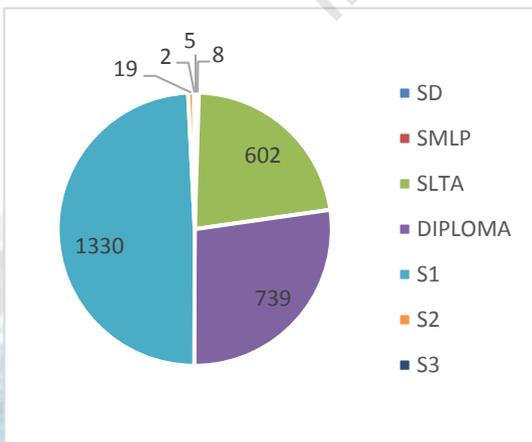
Pada tahun 2013 tidak terjadi perubahan wilayah administrasi di Kabupaten Kepulauan Sitaro dimana wilayah administrasi tetap terbagi dalam 10 kecamatan yang tersusun dari 83 desa dan 10 kelurahan.

### Jumlah Wilayah Administrasi di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Kecamatan	10	10	10	10
Kelurahan	4	10	10	10
Desa	80	83	83	83

Sumber: Kepl. Sitaro Dalam Angka 2015

### Jumlah PNS Daerah menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2014



Sumber: Kepl. Sitaro Dalam Angka 2014

Berdasarkan Undang-undang No.15 Tahun 2007, Kabupaten Kepulauan Sitaro resmi berpisah dari Kabupaten Kepulauan Sangihe. Pada tahun 2014, Kabupaten Kepulauan Sitaro tidak mengalami perubahan jumlah wilayah administratif. Kondisi Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2014 terbagi dalam 10 kecamatan dengan 10 kelurahan dan 83 desa. Dari 10 kecamatan, Siau Timur merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak yaitu sebanyak 16 desa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Siau Tengah yaitu hanya memiliki 4 desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah yang tahun 2011 yang berjumlah 2.467, dua tahun berturut-turut berkurang 52 dan 51 orang, namun tahun ini meningkat kembali hingga 2.505 atau bertambah 141 orang.

Ditinjau dari tingkat pendidikannya, sebetulnya Sitaro merupakan kabupaten dengan potensi SDM pegawai yang cukup mumpuni. Hal ini tercermin dari jumlah PNS dengan pendidikan diatas SLTA yang mencapai lebih dari 80 persen, meski masih menyisakan 5 orang hanya berijazah SD serta 8 PNS berpendidikan tertinggi SLTP.

Dibandingkan dengan tahun 2012, besarnya realisasi pengeluaran APBD Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami penurunan dari 414,47 milyar menjadi 397,38 milyar. Akan tetapi nilai PAD mengalami peningkatan yaitu dari 13,36 milyar di tahun 2012 menjadi 13,68 milyar di tahun 2013.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sitaro dalam melaksanakan pembangunan di tahun 2013 menghabiskan anggaran sebesar 400,38 milyar rupiah. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 414,47 milyar.

Pada tahun 2013, dari total realisasi pengeluaran yang mencapai 400,38 milyar, sebanyak 78,78 persen atau sebesar 315,41 milyar bersumber dari DAU. Sedangkan PAD menyumbang sebanyak 3,42 persen atau sebesar 13,68 milyar. Untuk nilai PAD sendiri, jika dibandingkan dengan tahun 2012, mengalami peningkatan sebesar 2,40 persen yaitu dari 13,36 milyar di tahun 2012 menjadi 13,68 milyar di tahun 2013.

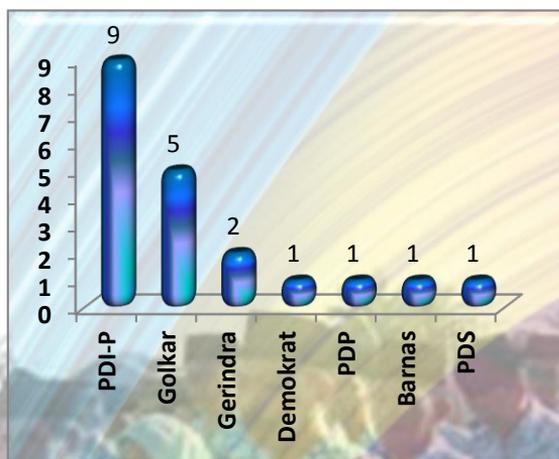
Berdasarkan hasil PEMILU tahun 2009, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan masih mendominasi perolehan suara di Kabupaten Kepulauan Sitaro. Dari 20 anggota dewan DPRD Kabupaten Kepulauan Sitaro periode 2009-2014, 9 orang berasal dari fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, 5 orang dari Partai Golkar dan sisanya dari fraksi partai gabungan. Selain itu, sebesar 20 persen atau sebanyak 4 orang anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2013 adalah wanita.

### APBD dan Realisasi Keuangan Tahun 2011-2013 di Kabupaten Kepulauan Sitaro (Milyar Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013
Realisasi Penerimaan	435,25	456,55	404,04
Realisasi Pengeluaran	420,12	414,47	400,38
PAD	13,70	13,36	13,68
DAU	256,04	294,32	315,41
DAK	46,50	39,02	55,20

Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

### Banyaknya Kursi Anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2013



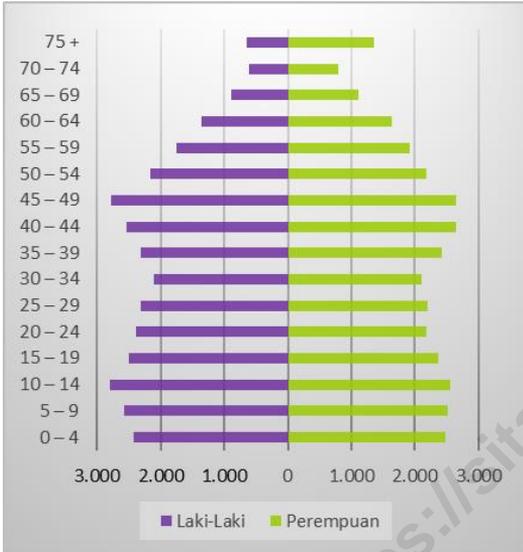
Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

## PENDUDUK

Piramida penduduk berbentuk stationer

Komposisi penduduk masih didominasi oleh penduduk usia produktif sebesar 68,08 persen dengan dependency ratio sebesar 46,89 persen.

### Piramida Penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2013



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

### Indikator Kependudukan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2011-2013

Uraian	2012	2013	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	64.575	64.744	65.284
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,09	0,26	0,83
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	234	235	237
Sex Ratio (L/P) (%)	97,42	97,73	97,38
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	25,92	23,80	23,54
15-64 thn	67,03	68,08	68,19
65+ thn	7,05	8,12	8,27
Dependency Ratio	49,19	46,89	46,65

Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

Piramida penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2014 berbentuk stationer. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan jumlah penduduk usia dewasa sehingga pertumbuhan penduduk sangat kecil.

Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2014 sebesar 65.284 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk mencapai 236,57 jiwa/km<sup>2</sup> menunjukkan bahwa setiap wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> dihuni sekitar 237 penduduk, bertambah hampir 2 orang tiap kilometer wilayah.

Sex ratio atau rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini tercermin dari sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100. Di tahun 2013, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Komposisi penduduk masih didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebesar 68,19 persen dengan dependency ratio (rasio ketergantungan) sebesar 46,65 sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 46,89. Dependency ratio adalah perbandingan antara penduduk usia belum/tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan penduduk usia produktif. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 47 penduduk usia tidak produktif.

Sejak tahun 2011, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami penurunan. Pada tahun 2013, penduduk Sitaro usia kerja (15 tahun ke atas) yang termasuk ke dalam angkatan kerja sebanyak 57,71 persen. Menurun 0,95 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Selama periode 2011-2013, penduduk yang bekerja terus mengalami peningkatan. Persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya melebihi 90 persen mengindikasikan tingginya angka kesempatan kerja. Tingkat pengangguran terbuka terus mengalami penurunan. Pada tahun 2011 tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,8 persen. Angka ini menurun menjadi 1,71 persen pada tahun 2013.

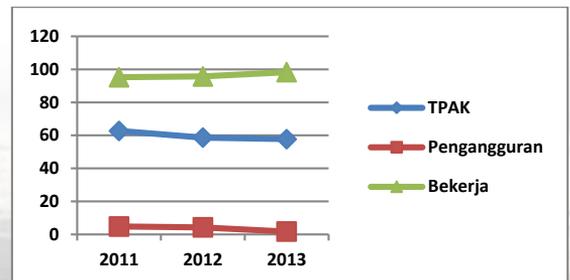
Berdasarkan sektor kerja utama, sektor pertanian (sektor A) masih mendominasi pekerjaan penduduk Sitaro. Di tahun 2013, 53,11 persen atau lebih dari setengah pekerja bekerja di sektor pertanian khususnya tanaman perkebunan rakyat seperti pala dan cengkeh. Sisanya sebesar 27,21 persen bekerja di sektor jasa (sektor S) diikuti sektor manufaktur (sektor M) sebesar 19,67 persen.

### Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Sitaro 2010 - 2013

Uraian	2011	2012	2013
TPAK (%)	58,66	57,71	57,71
Tingkat Pengangguran (%)	4,28	1,71	1,71
Bekerja (%)	95,72	98,29	98,29
Bekerja di Sektor A (%)	43,59	53,11	53,11
Bekerja di Sektor M (%)	27,31	19,67	19,67
Bekerja di Sektor S (%)	29,10	27,21	27,21

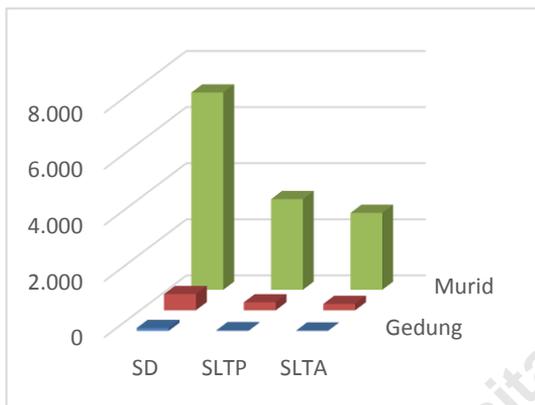
Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

### Persentase Tingkat Pengangguran, Bekerja, dan TPAK Kabupaten Kepulauan Sitaro 2011-2013



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

### Jumlah Murid, Guru, dan Gedung Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun Ajaran 2013/2014



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

### Indikator Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Angka Melek Huruf	99,78	99,82	98,53
Rata-rata Lama Sekolah	8,49	8,65	8,18
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>			
7 – 12 tahun	98,86	99,22	100,00
13 – 15 tahun	90,20	91,49	95,29
16 – 18 tahun	67,00	64,67	70,75

Sumber: BPS, Susenas 2014

Pencapaian dalam bidang pendidikan terkait erat dengan jumlah guru yang tersedia. Perbandingan banyaknya murid yang bisa diajar oleh seorang guru disebut dengan rasio murid-guru. Semakin banyak murid dalam satu kelas maka bimbingan guru akan semakin berkurang, sehingga akan menurunkan daya serap murid terhadap materi yang diberikan. Pada tahun 2014, untuk jenjang pendidikan SD, rata-rata seorang guru mengajar sebanyak 12-13 murid. Pada jenjang SLTP, seorang guru mengajar 11-12 murid, dan pada jenjang SLTA seorang guru mengajar 12-13 murid. Dengan angka rasio murid-guru yang tidak terlalu besar tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dari jenjang SD hingga SLTA sudah cukup efektif.

Angka Melek Huruf (AMH) mencerminkan persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis. Pada tahun 2014, AMH mencapai 99,53 persen. Nilai ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 99,82 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh penduduk mampu membaca dan menulis huruf latin dan/atau huruf lainnya.

Sementara itu tingkat partisipasi sekolah 2014 yang ditunjukkan dengan APS pada kelompok umur 7 hingga 18 tahun seluruhnya meningkat. Berdasarkan hasil survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, seluruh anak usia 7-12 tidak ada yang tidak bersekolah. Sementara itu untuk anak usia 13-15 tahun angka partisipasi juga sangat tinggi yang mencapai 95,29 persen, sedangkan pada usia 16-18 tahun masih menyisakan 29,25 persen yang sudah tidak bersekolah.

Kesehatan merupakan indikator penting dalam kemajuan suatu daerah. Fasilitas dan tenaga kesehatan yang memadai merupakan impian seluruh masyarakat. Fasilitas kesehatan di Kabupaten Kepulauan Sitaro terdiri dari dua buah rumah sakit umum dan 50 buah puskesmas. Puskesmas terbanyak adalah puskesmas pembantu (pustu) yang mencapai 23 buah.

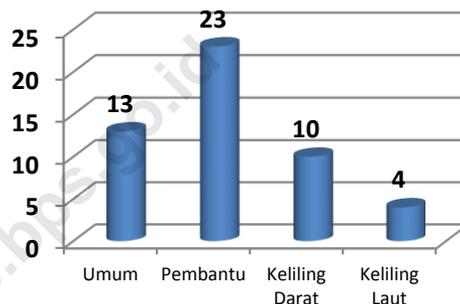
Jumlah tenaga kesehatan tahun 2013 di Kabupaten Kepulauan Sitaro secara keseluruhan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertambahan tenaga terjadi pada dokter spesialis, apoteker, dan tenaga paramedis. Meningkatnya tenaga kesehatan menunjukkan keseriusan pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan di Kabupaten Kepulauan Sitaro.

Angka harapan hidup (*Expectation of life*) Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2013 adalah 69,00. Hal ini menunjukkan bahwa secara teori seorang bayi yang baru saja dilahirkan memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai usia 69 tahun. Angka harapan hidup Sitaro merupakan yang terendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain se-Sulawesi Utara. Perlu perhatian pemerintah agar angka harapan hidup dapat ditingkatkan di tahun berikutnya.

### **\*\*Tahukah Anda**

**Menurut data dari dinas kesehatan, penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Kepulauan Sitaro adalah diare dan TBC.**

### Jumlah Puskesmas Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2014



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

### Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2011-2013

Tenaga Kesehatan	2011	2012	2013
Dokter Ahli	4	8	13
Dokter Umum	40	40	22
Dokter Gigi	1	1	1
Apoteker	0	0	3
Sarjana Kesehatan	8	8	1
Tenaga Paramedis	281	158	196

Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

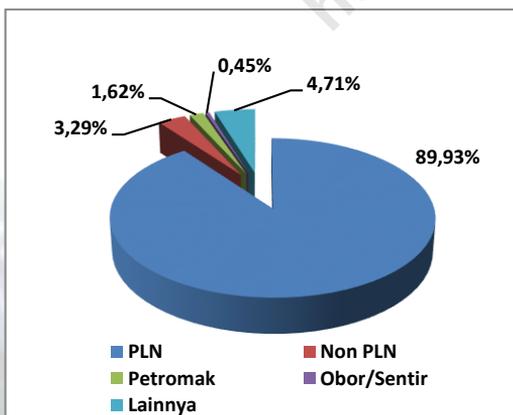
Pada tahun 2013, seluruh rumah tangga di Kabupaten Kepulauan Sitaro menggunakan atap layak (bukan ijuk/rumbia). Peningkatan kualitas perumahan juga diikuti dengan bertambahnya persentase rumah tangga yang menggunakan lantai bukan tanah menjadi 97,70 persen. Sayangnya penggunaan dinding tembok menurun persentasenya sebesar 1,85 persen menjadi 82,73 persen.

### Statistik Perumahan di Kabupaten Kepulauan Sitaro 2012-2013 (%)

Uraian	2012	2013
RT dgn luas lantai >20m <sup>2</sup>	97,73	97,70
RT menurut kualitas perumahan		
Lantai Bukan Tanah	96,10	96,53
Atap Layak	99,73	100
Dinding Tembok	84,58	82,73

Sumber: Pengolahan SUSENAS 2013, BPS

### Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Kepulauan Sitaro 2013



Sumber: Pengolahan SUSENAS 2013, BPS

Rumah merupakan kebutuhan primer yang mutlak harus dipenuhi. Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2012, terdapat sekitar 2,30 persen rumah yang masih memiliki luas lantai kurang dari 20m<sup>2</sup>. Sedangkan rumah yang memiliki luas lantai lebih dari 20 m<sup>2</sup> adalah sebesar 97,70 persen. Kesadaran penduduk akan sanitasi yang baik di Kabupaten Kepulauan Sitaro juga sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan tingginya persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri yaitu sebesar 80,20 persen.

Kondisi perumahan di Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2013 sudah tergolong baik. Hal ini terbukti dengan tingginya angka persentase kondisi perumahan yang layak. Sebesar 96,53 persen rumah tangga sudah memiliki lantai bukan tanah meningkat sebesar 0,43 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan juga diikuti oleh bertambahnya persentase rumah tangga yang menggunakan atap layak (atap bukan ijuk/rumbia). Rumah tangga yang memiliki atap layak bahkan mencapai 100 persen yang berarti seluruh rumah tangga menggunakan atap layak. Sementara untuk sumber penerangan utama, rumah tangga di Kabupaten Kepulauan Sitaro hampir semua sudah menggunakan listrik, baik yang disalurkan oleh PLN (89,93 persen) maupun non PLN (3,29 persen). Sisanya sebesar 6,78 persen belum menggunakan energi listrik sebagai sumber penerangan utama.

Walaupun tetap berada di peringkat 10 se-Provinsi Sulawesi Utara, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,5 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran riil per kapita terus meningkat selama periode 2011-2013

Penghitungan IPM oleh BPS telah resmi menggunakan metode baru. Terhitung sejak tahun ini angka baru telah dirilis, dan merevisi angka tahun-tahun sebelumnya. Pembaruan metode ini dilakukan guna memenuhi tuntutan standarisasi secara internasional, sehingga dapat dilakukan perbandingan angka antar negara.

IPM Kabupaten Kepulauan Sitaro cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Di tahun 2014 angka IPM adalah sebesar 64,35, bertambah 0,44 dibandingkan angka tahun sebelumnya sebesar 63,91. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan/keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah.

Komponen penyusun IPM di Kabupaten Kepulauan Sitaro yaitu angka harapan hidup, angka harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita terus meningkat. Angka harapan hidup tahun 2014 sebesar 69,29 tahun, yang artinya setiap bayi yang lahir memiliki peluang hidup hingga 69 tahun 3 bulan 15 hari. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini meningkat 0.05 atau sekitar 18 hari.

Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk Kepulauan Sitaro Tagulandang Biaro mencapai 8,18 tahun. Ini memberikan gambaran bahwa rata-rata masyarakat Sitaro bersekolah sampai awal kelas 3 SMP.

### **\*\*Tahukah Anda**

**Reduksi shortfall Sitaro tahun 2012-2013 sebesar 1,92 menunjukkan kemajuan yang dicapai di Sitaro tergolong cepat.**

Dilihat dari peluangnya, penduduk Sitaro masih memiliki peluang/harapan mengenyam pendidikan selama 10,89 atau setidaknya mengikuti perkuliahan hingga semester ke-4, meski tidak sampai selesai.

Variabel lain yang digunakan dalam penghitungan IPM adalah pengeluaran perkapita setahun yang disesuaikan, artinya pengeluaran ini telah diukur dengan standar harga komoditas konsumsi secara nasional. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa variabel ini meningkat sekitar 1,27 persen dari tahun sebelumnya.

### **Komponen Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2011-2014**

Komponen	2011	2012	2013	2014
AHH	69,05	69,14	69,24	69,29
EYS	10,38	10,59	10,72	10,89
MYS	7,92	8,01	8,09	8,18
Pengeluaran	6.821	7.166	7.349	7.442
IPM	62,45	63,35	63,91	64,35

Sumber: BPS Propinsi Sulawesi Utara

#### Keterangan:

- AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir
- EYS : Harapan Lama Sekolah
- MYS : Rata-rata Lama Sekolah
- Pengeluaran : Rata-rata pengeluaran perkapita setahun yang disesuaikan (ribu rupiah)

### Statistik Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2012-2014

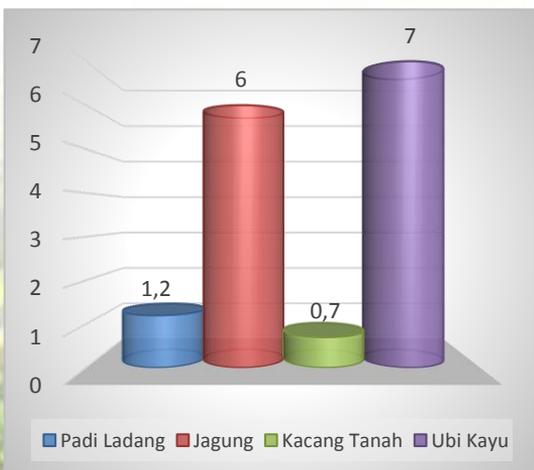
Uraian	2012	2013	2014
<b>Kelapa</b>			
Luas Areal (ha)	4.445,13	4.445,13	5.808,30
Produksi (ton)	3.324,13	3.324,24	3.248,93
<b>Cengkeh</b>			
Luas Areal (ha)	529,08	561,18	741,39
Produksi (ton)	315,63	316,17	373,19
<b>Pala</b>			
Luas Areal (ha)	4.180,80	4.411,79	5.370,74
Produksi (ton)	3.330,44	3.426,55	5.445,81

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Perkebunan merupakan subsektor unggulan di Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, produk utamanya didominasi oleh tanaman kelapa, cengkih dan pala. Luas areal ketiga komoditi ini di tahun 2014 mengalami lonjakan yang sangat drastis, demikian pula dengan produksinya, kecuali kelapa.

Luas lahan kelapa tahun 2014 meningkat sangat tajam yang mencapai lebih dari 30 persen tepatnya 1.363,17 ha, namun demikian produksi kelapa justeru sedikit menurun dari tahun sebelumnya. Lain halnya dengan cengkih, penambahan areal 180,21 ha (32,11%) diiringi peningkatan produksi sekitar 18 persen. Sementara itu, meski pengembangan areal pala hanya 21,74 persen, namun hal ini ternyata mampu mendongkrak produksi hingga menjadi lebih dari satu setengahnya (meningkat 58,93%).

### Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Sitaro (ton/ha), 2015



Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Selain produk andalan dari subsektor perkebunan tanaman rakyat, tanaman pangan juga tetap diusahakan secara optimal. Dari beberapa jenis tanaman pangan yang ada di Kabupaten Kepulauan Sitaro, ubi kayu merupakan tanaman pangan dengan tingkat produktivitas tertinggi yaitu 7 ton per hektar. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai produktivitas ini penurunan yang sangat curam, dimana produktivitas tahun sebelumnya mencapai 30 ton per hektar.

Disisi lain, tanaman pangan yang tingkat produktivitasnya paling kecil adalah kacang tanah, yaitu 0,7 ton per hektar. Meski demikian, produktivitas ini melambung harpir enam kali lipat dari tahun sebelumnya

Jumlah produksi ikan mengalami penurunan sebesar 0,97 persen

Pada tahun 2013, jumlah alat penangkap ikan, jumlah trip, jumlah kapal/perahu penangkap ikan mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah produksi ikan malah menurun sebesar 0,97 persen.

Sebagai wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh laut, subsektor perikanan menjadi salah satu subsektor andalan di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Nelayan merupakan salah satu mata pencaharaian sebagian besar masyarakat. Pada tahun 2014, jumlah kapal/perahu penangkap ikan dan banyaknya trip mengalami peningkatan, namun demikian alat yang digunakan justru berkurang. Jumlah kapal/perahu penangkap ikan bertambah sebanyak 3 unit, jumlah trip bertambah sebanyak 3.340 trip sedangkan jumlah alat tangkap berkurang 298 buah. Berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana produksi ikan menurun sebesar 0,97 persen, tahun ini meningkat 295 ton atau sekitar 1,87 persen. Produksi ikan yang fluktuatif dari tahun ke tahun lebih disebabkan oleh faktor alam dimana cuaca di Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami perubahan yang cukup fluktuatif.

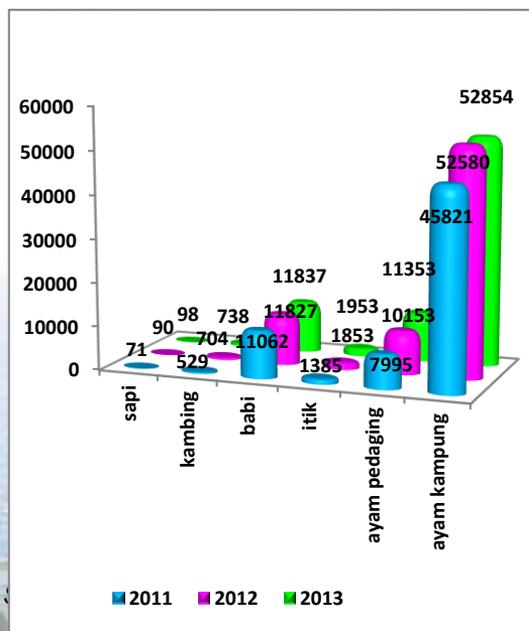
Pada subsektor peternakan, ayam kampung merupakan hewan ternak yang paling banyak dimiliki oleh penduduk di Kabupaten Kepulauan Sitaro. Sedangkan sapi menjadi hewan ternak yang jarang dimiliki oleh penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro. Jumlah ayam kampung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2013 jumlahnya mencapai 52.854 ekor. Hewan ternak yang juga dominan dan bisa dijumpai hampir di setiap rumah tangga adalah babi. Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 jumlah babi terus mengalami peningkatan hingga mencapai angka 11.837 ekor di tahun 2013.

## Statistik Perikanan Laut Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2012 - 2014

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Kapal/Perahu Penangkap Ikan	3.362	3.456	3.459
Jumlah Trip	305.808	308.208	311.548
Jumlah Alat Penangkap Ikan	7.434	7.484	7.186
Produksi (ton)	15.926	15.772	16.067

Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2015

## Jumlah ternak di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2011-2013



Sebagai negara agraris yang bertumpu pada sektor pertanian, maka komitmen utama pemerintah dalam mengembangkan sektor industri adalah untuk mendukung sektor pertanian tersebut. Semakin berkembangnya jaman dan teknologi, kemajuan suatu daerah bisa ditandai salah satunya dengan bergesernya sektor industri pengolahan menjadi sektor utama menggeser sektor pertanian. Sektor industri menggabungkan modal dan tenaga kerja.

Di Kabupaten Kepulauan Sitaro subsektor industri pengolahan masih belum berkembang dengan maksimal. Sedangkan sektor pertanian terutama perkebunan pala dan cengkih masih sangat dominan menjadi andalan masyarakat di Sitaro. Pada tahun 2011 ada sebanyak 118 perusahaan dengan, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 248 pekerja. Tiga tahun berselang, kini jumlah perusahaan telah jauh lebih banyak, tercatat ada peningkatan hampir 21,19 persen, tepatnya menjadi 143 perusahaan. Seiring dengan penambahan tersebut, banyaknya pekerja yang menekuni bidang industri pun turut berkembang, dan kini sudah berjumlah 329 orang, meningkat sekitar 32,66 persen.

Patut disayangkan, meski jumlah perusahaan dan serapan tenaga kerja meningkat, besarnya investasi di sektor ini relatif kecil, bahkan dari 1,73 miliar rupiah di tahun 2011, kini semakin berkurang dan hanya tersisa tidak lebih dari 1,64 miliar rupiah.

### Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Perusahaan Industri di Sitaro Tahun 2014

Kec.	Persh	Tenaga Kerja	Investasi (000 Rp)
1. Biaro	37	65	212.750
2. Tagulandang	2	10	17.909
3. Tag. Selatan	3	7	13.000
4. Tag. Utara	3	7	26.000
5. Siau Barat	52	133	697.800
6. Siau Timur Selatan	9	24	150.000
7. Siau Tengah	19	49	358.500
8. Siau Barat Utara	8	18	75.500
9. Siau Barat Selatan	1	3	8.000
10. Siau Timur	9	13	75.000
<b>Jumlah</b>	<b>143</b>	<b>329</b>	<b>1.634.459</b>
<b>2011</b>	<b>118</b>	<b>248</b>	<b>1.726.650</b>

Sumber: Kepl. Sitaro Dalam Angka 2015

### \*\*Tahukah Anda

**Sektor Industri sudah lebih diminati, namun nilai investasinya masih rendah.**

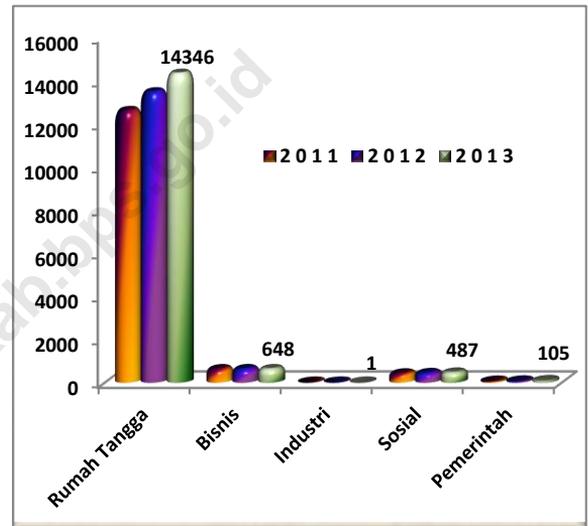
## Jumlah pelanggan listrik meningkat, jumlah air disalurkan menurun

Pada tahun 2013, jumlah pelanggan listrik secara umum di Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami peningkatan sebesar 6,12 persen sementara jumlah air yang disalurkan mengalami penurunan sebesar 6,89 persen.

Listrik merupakan sumber energi penting dan menjadi sumber penerangan utama bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Sitaro. Pengguna listrik di Kabupaten Kepulauan Sitaro terbagi dalam lima kelompok yaitu rumah tangga, bisnis, industri, sosial, dan pemerintah. Kelompok pengguna listrik terbesar adalah kelompok rumah tangga. Jumlah pengguna listrik kelompok rumah tangga terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 jumlah pelanggan listrik rumah tangga sebanyak 12.624 rumah tangga dan terus meningkat hingga mencapai 14.346 pada tahun 2013. Pelanggan listrik pada kelompok sosial dan pemerintah juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 jumlah pelanggan listrik kelompok sosial sebanyak 448 dan terus meningkat hingga mencapai 487 di tahun 2013. Sedangkan pengguna listrik kelompok pemerintah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tahun 2013 pelanggan listrik kelompok pemerintah sebanyak 105 meningkat sekitar 28 persen dibanding tahun 2012 yang hanya 82. Sementara kelompok bisnis mengalami sedikit penurunan jumlah pelanggan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 250 pelanggan di tahun 2012 turun menjadi 248 di tahun 2013.

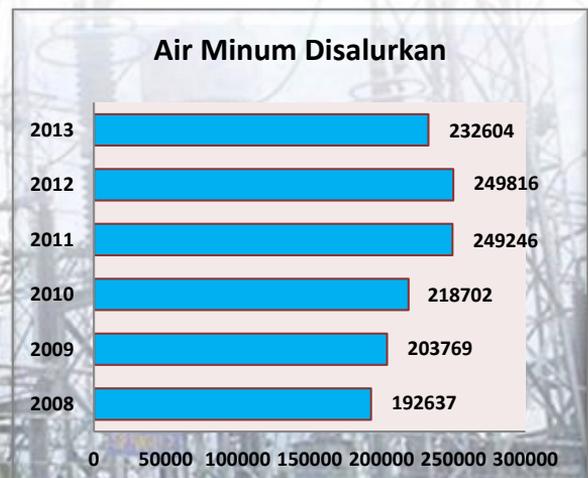
Sumber energi yang tak kalah penting bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Sitaro adalah air minum. Banyaknya air minum yang disalurkan cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2008 hingga 2012, jumlah air yang disalurkan terus meningkat akan tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,89 persen, yaitu dari 249.816m<sup>3</sup> di tahun 2012 turun menjadi 232.604m<sup>3</sup> di tahun 2013.

## Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2011-2013



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

## Banyaknya Air Minum yang Disalurkan (m<sup>3</sup>) di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2008-2013



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Sitaro di tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah kamar hotel/ penginapan juga mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan.

#### Jumlah Kunjungan Wisatawan Lokal dan Mancanegara di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Wisatawan Nusantara	685	787	791	846
Wisatawan Mancanegara	34	64	117	134

Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

#### Statistik Hotel dan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2013-2014

Uraian	2013	2014
<b>Akomodasi</b>		
Hotel tidak berbintang	1	1
Lainnya	9	9
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah Kamar</b>		
Hotel tidak berbintang	23	23
Lainnya	104	108
<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>131</b>
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>		
Hotel tidak berbintang	31	31
Lainnya	113	130
<b>Total</b>	<b>144</b>	<b>161</b>

Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2015

Salah satu sektor yang bisa meningkatkan PAD suatu daerah adalah sektor pariwisata. Dengan pengelolaan yang baik, sektor pariwisata bisa memberikan kontribusi yang besar baik bagi masyarakat dalam hal ketersediaan lapangan kerja, juga bagi pemerintah dalam hal peningkatan pendapatan daerah.

Sebagai wilayah kepulauan, objek wisata di Kabupaten Kepulauan Sitaro didominasi oleh objek wisata alam seperti pantai, taman bawah laut, pantai air panas, dan juga gunung. Selain itu, di Kabupaten Kepulauan Sitaro juga ada wisata budaya dan sejarah seperti fosil dan makam-makam kuno.

Selama tahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami peningkatan dibanding tahun 2013, baik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Jumlah wisatawan domestik mengalami peningkatan sebesar 6,95 persen sementara wisatawan mancanegara mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 14,53 persen.

Peningkatan jumlah wisatawan harus diikuti juga dengan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai bagi wisatawan yang berkunjung. Salah satu sarana penting untuk menunjang peningkatan jumlah wisatawan adalah penginapan/hotel. Pada tahun 2014, tidak terjadi penambahan jumlah hotel/ penginapan akan tetapi jumlah kamar maupun tempat tidur mengalami sedikit penambahan. Jumlah kamar dari 127 kamar pada tahun 2013 menjadi 131 pada tahun 2014.

Jumlah kunjungan kapal terus meningkat, jumlah penumpang menurun

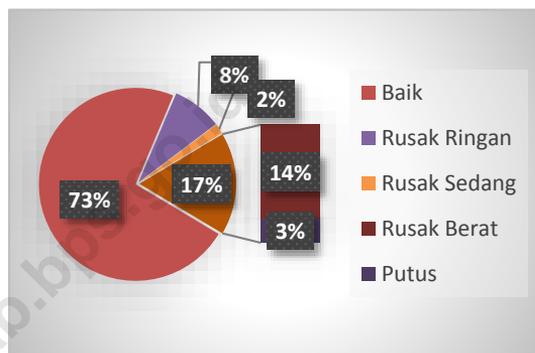
Selama periode tahun 2011-2013, jumlah kunjungan kapal di Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah penumpang naik maupun turun mengalami penurunan di tahun 2013.

Kelancaran transportasi darat di Kabupaten Kepulauan Sitaro sangat ditunjang oleh kondisi permukaan jalan. Pada tahun 2014, sekitar 73 persen atau 726,75 km kondisi jalan di Kabupaten Kepulauan Sitaro berada dalam kondisi baik. Sementara sekitar 17 persen berada dalam kondisi rusak berat dan putus. Pada tahun 2013 masih ada kondisi jalan yang masih belum bisa ditembus yaitu sepanjang 11,3 km atau sekitar 4 persen dari total jalan yang ditangani oleh dinas Pekerjaan Umum.

Selain transportasi darat, transportasi laut juga sangat penting bagi kelancaran transportasi di Kabupaten Kepulauan Sitaro. Sebagai kabupaten kepulauan, transportasi laut menjadi transportasi utama untuk menuju wilayah ibukota provinsi maupun pulau-pulau lain di kawasan Kabupaten Kepulauan Sitaro. Sepanjang tahun 2010-2013, jumlah kunjungan kapal cenderung mengalami peningkatan walaupun sempat terjadi penurunan di tahun 2011. Pada tahun 2013, jumlah kunjungan kapal meningkat sebesar 4,36 persen. Walaupun begitu, peningkatan ini ternyata tidak diikuti dengan peningkatan jumlah penumpang baik yang naik maupun yang turun. Penumpang yang naik mengalami penurunan sebesar 16,01 persen sementara penumpang yang turun mengalami penurunan sebesar 13,92 persen.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan telepon kabel terus mengalami penurunan. Tercatat dari tahun 2011-2014, banyaknya sambungan telepon baik di Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami penurunan. Dari 822 sambungan di tahun 2010 terus menurun hingga tersisa 451 sambungan di tahun 2013.

## Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sitaro (km), 2014



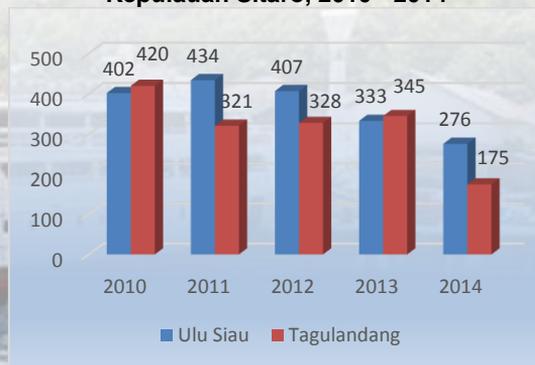
Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2015

## Statistik Pelabuhan Laut Dalam Negeri Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2010-2013

Tahun	Jumlah Kunjungan Kapal	Penumpang	
		Naik	Turun
2010	1.360	59.026	69.631
2011	1.087	64.228	63.392
2012	2.406	105.024	91.929
2013	2.511	88.207	79.134

Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

## Jumlah Sambungan Telepon di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2010 - 2014



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014

Jumlah bank tetap, total pinjaman menurun

Jumlah bank di Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2013 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Total pinjaman menurun dari 109,27 milyar pada tahun 2012 menjadi 18,82 milyar pada tahun 2013.

### Posisi Simpanan Masyarakat di Bank Umum dan BPR di Kabupaten Kepulauan Sitaro 2011-2013 (Juta Rupiah)

Rincian	2011	2012	2013
Giro	2.502	1.334	225
Tabungan	18.948	28.677	18.152
Simpanan Berjangka	6.221	10.240	16.221

Sumber: Kepl. Sitaro Dalam Angka 2014

### Posisi Pinjaman yang diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Kepulauan Sitaro 2011- 2013 (Juta Rupiah)

Tahun	Jenis Penggunaan			Jumlah
	Investasi	Modal Kerja	Konsumsi	
2011	75	16.776	36.107	52.958
2012	2.149	18.299	88.825	109.274
2013	1.682	10.349	6.252	18.823

Sumber: Kepl. Sitaro Dalam Angka 2014

Perkembangan perbankan di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 di Sitaro terdapat tujuh bank dengan rincian sebanyak empat Bank Pemerintah, dua Bank Pembangunan Daerah, dan satu Bank Perkreditan Rakyat. Kondisi ini tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari jenisnya, pada tahun 2013 dana perbankan yang berhasil dihimpun secara total adalah sebanyak 34,60 milyar rupiah. Sebanyak 18,15 milyar rupiah atau sebesar 52,47 persen berasal dari tabungan masyarakat. Selanjutnya sebanyak 16,22 milyar rupiah berasal dari simpanan berjangka, dan sisanya sebanyak 225 juta rupiah berasal dari giro.

Posisi pinjaman dari bank yang diberikan kepada masyarakat mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sekitar 80 persen dari 109,27 milyar rupiah pada 2012 menjadi 18,82 milyar rupiah pada 2013. Menurut penggunaannya, pinjaman paling besar digunakan untuk modal kerja sebesar 10,35 milyar rupiah. Penggunaan pinjaman untuk konsumsi yang memiliki persentase terbesar tahun 2012 sebesar 88,82 milyar rupiah turun drastis menjadi 6,25 milyar rupiah di tahun 2013.

# PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran penduduk tahun 2013 mencapai 591.484 rupiah

Rata-rata pengeluaran penduduk di Kabupaten Kepulauan Sitaro masih didominasi oleh pengeluaran makanan yakni sebesar 59,43 persen.

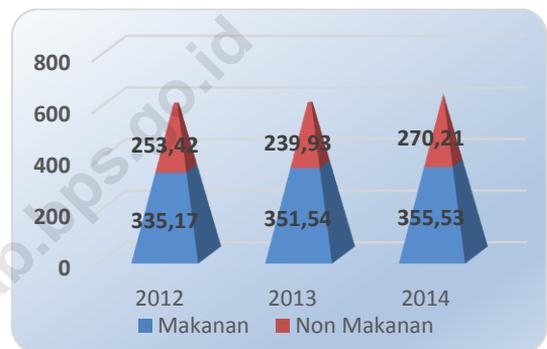
# 16

Peningkatan taraf kesejahteraan umumnya ditandai dengan peningkatan jumlah pendapatan masyarakat yang biasanya akan berdampak langsung terhadap meningkatnya pengeluaran. Pengeluaran penduduk dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan.

Pada tahun 2014, tingkat pengeluaran perkapita perbulan untuk penduduk Sitaro masih dominan di makanan dengan 56,82 persen, sedangkan untuk non makanan sebesar 43,18 persen. Jika dilihat per golongan pengeluaran, pengeluaran makanan tertinggi adalah di golongan 200.000 – 299.999 rupiah per bulan dengan 67,53 persen, dan diikuti golongan 300.000 – 499.999 rupiah per bulan dengan 65,55 persen. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan terbesar ada di golongan pengeluaran Rp. 1.000.000 atau lebih (53,32 persen), dan tidak ada penduduk Sitaro dengan pengeluaran rata-rata per bulan yang dibawah Rp 150.000.

Masyarakat yang semakin maju akan cenderung memiliki pengeluaran non makanan yang lebih tinggi daripada pengeluaran makanan, seperti untuk pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Dari tabel terlihat, semakin tinggi golongan pengeluaran, maka semakin tinggi pula persentase pengeluaran untuk non makanan.

## Rata-rata pengeluaran Makanan dan Non Makanan perkapita perbulan penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro (ribu Rp), 2012-2014



Sumber: BPS, Susenas 2014

## Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, 2014

Gol. Pengeluaran (ribu Rp)	Makanan	Non Makanan
150 - 199	59,30	40,70
200 - 299	67,53	32,47
300 - 499	65,55	34,45
500 - 749	59,08	40,92
750 - 999	54,38	45,62
≥ 1.000	46,68	53,32
Rata-rata	56,82	43,18

Sumber: BPS, Susenas 2014

### Perkembangan PDRB Kabupaten Kepulauan Sitaro (2010=100), 2011-2013

Uraian	2012*	2013**	2014***
PDRB ADHB (Miliar Rp)	1.068,79	1.215,92	1.375,91
PDRB ADHK (Miliar Rp)	983,81	1.062,68	1.143,00
PDRB/Kapita Adhb (Juta Rp)	16,55	18,78	21,08
PDRB/Kapita Adhk (Juta Rp)	15,24	16,41	17,51
Pertumbuhan Ekonomi (%)	8,19	8,02	7,56

Sumber: PDRB Kab. Kep. Sitaro menurut Kategori 2010-2014

Kinerja perekonomian suatu wilayah pada periode tertentu dapat tercermin dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB juga sebagai ukuran produktivitas yang mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Sebagaimana IPM, metode penghitungan PDRB juga dilakukan pengembangan, baik klasifikasi maupun konsepnya.

Selama periode tahun 2012-2014, dapat dilihat bahwa perekonomian di Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami peningkatan. PDRB yang hampir mencapai 1,07 triliun rupiah pada tahun 2012, secara riil tumbuh 8,02 persen di tahun berikutnya dan 7,56 tahun pada tahun ini, sehingga kini nilainya sudah diatas 1,37 triliun rupiah.

### Persentase PDRB ADHB Tiga Sektor, 2014



Sumber: PDRB Kab. Kep. Sitaro menurut Kategori 2010-2014

Seiring dengan meningkatnya perekonomian Kabupaten Kepulauan Sitaro, PDRB perkapita pertahun juga mengalami peningkatan. Tahun 2014 PDRB perkapita sebesar 21,08 juta rupiah, meningkat bertambah 2,3 juta dari tahun sebelumnya, atau meningkat secara riil sebesar 6,67%.

Bila ditilik lebih jauh, dari struktur ekonomi 3 sektor nampak bahwa nilai tambah yang mampu dihasilkan oleh sektor-sektor tersier sudah sangat mendominasi. Hal ini dapat dilihat pada grafik disamping, dimana kontribusinya pada tahun 2014 sudah mencapai 52,65 persen. Berdasarkan hasil penghitungan PDRB dengan metode baru ini, nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor sekunder memiliki andil paling kecil dengan perolehan 11,31 persen sedangkan sektor primer menyumbang 36,04 persen.

Mengukur seberapa jauh kinerja pembangunan yang telah dicapai, dapat juga dilakukan dengan membandingkan beberapa indikator hasil dari kabupaten/kota lain, khususnya dalam satu propinsi, yaitu Sulawesi Utara.

Sebagai kabupaten paling muda diantara kabupaten kepulauan lain di Provinsi Sulawesi Utara, perkembangan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Sitaro terbilang sangat baik. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi pada 2014 sebesar 7,56% yang berada jauh di atas kabupaten induknya (Kabupaten Kepulauan Sangihe 5,44% dan Kabupaten Kepulauan Talaud 5,18%). Bahkan nilai ini juga berhasil melampaui pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara pada 2014 sebesar 6,31% dan perupakan pertumbuhan ekonomi paling pesat di Sulawesi Utara.

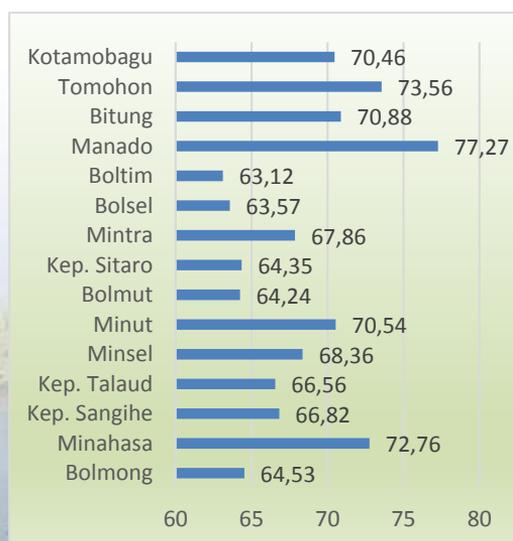
Jika dilihat dari nilai IPM, Kabupaten Kepulauan Sitaro masih sedikit tertinggal dengan kabupaten lain dan berada di posisi 12 dari 15 kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Utara. Tapi di sisi lain nilai IPM ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan pembangunan yang sudah dilaksanakan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro terutama di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi bisa lebih baik lagi di masa depan. IPM Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro tahun 2014 (64,35) masih lebih tinggi dari tiga kabupaten pemekaran dari Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara (64,24) Bolaang mongondow selatan(63,57) dan Bolaang mongondow timur (63,12).

### Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan di Sulawesi Utara, 2012-2014

Kab./Kota	2012	2013	2014
Bolmong	5,07	7,24	5,10
Minahasa	6,53	6,22	6,45
Kep. Sangihe	5,56	5,60	5,44
Kep. Talaud	4,96	5,20	5,18
Minsel	6,13	6,61	6,70
Minut	7,12	6,92	7,45
Bolmut	6,92	7,31	7,11
Kep. Sitaro	8,19	8,02	7,56
Mintra	6,31	6,45	6,61
Bolsel	6,96	7,26	7,52
Boltim	6,61	6,70	6,98
Manado	7,11	7,22	6,48
Bitung	6,45	6,66	6,48
Tomohon	6,93	6,09	6,22
Kotamobagu	6,96	7,06	6,69
<b>Sulut</b>	<b>6,86</b>	<b>6,38</b>	<b>6,31</b>

Sumber: PDRB Kabupaten dan Kota 2010-2014

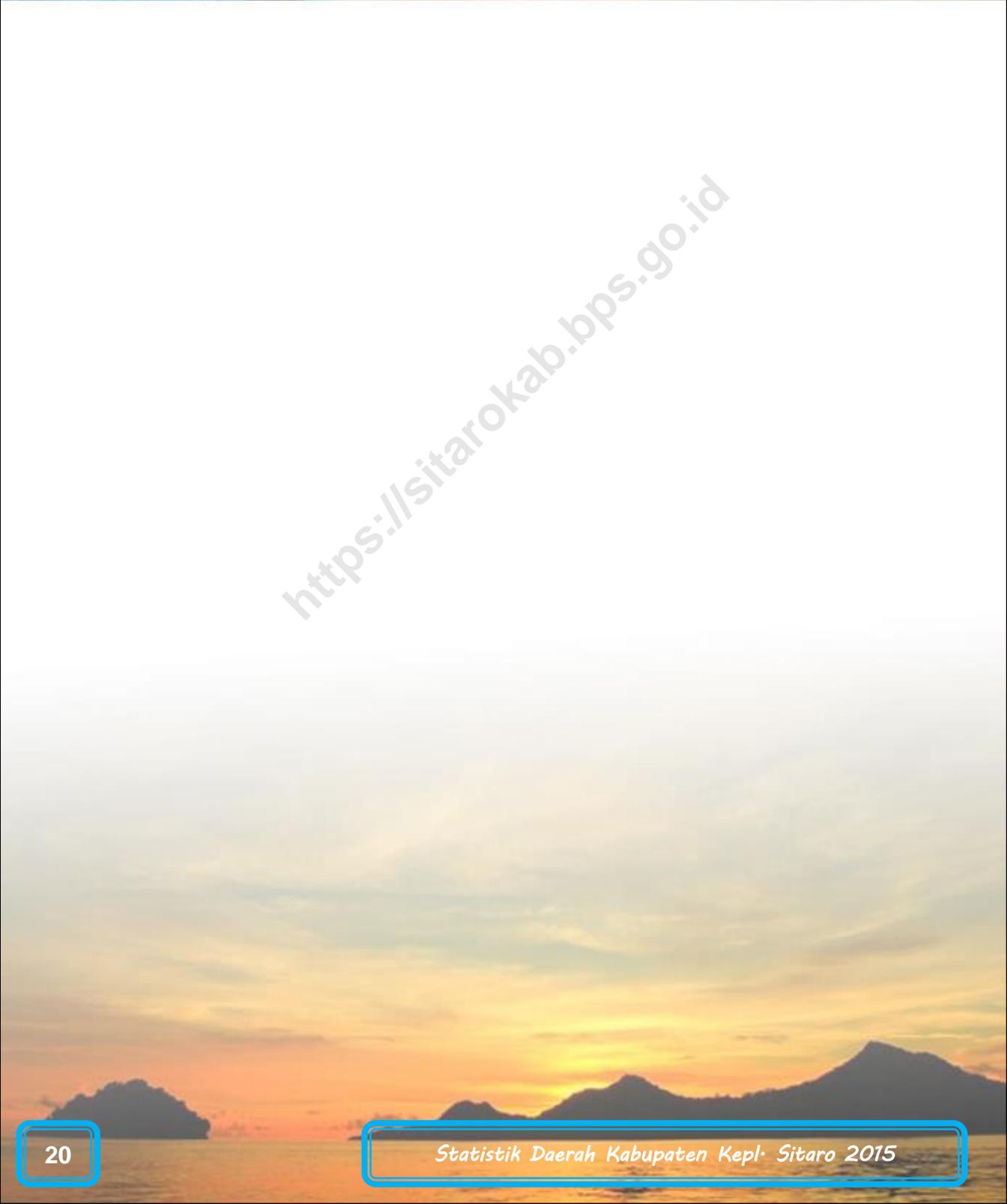
### Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014



Sumber: Kepl. Sitaro dalam Angka 2014



<https://sitarokab.bps.go.id>





<https://sitarokab.bps.go.id>

# LAMPIRAN





Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro per kecamatan 2013

KECAMATAN <i>DISTRICT</i>	LUAS (Km2) <i>AREA (In.Sq.Km)</i>	%
(1)	(2)	(3)
1. Biaro	20,85	7,56
2. Tagulandang Selatan	21,63	7,84
3. Tagulandang	55,53	20,12
4. Tagulandang Utara	17,92	6,49
5. Siau Barat Selatan	15,10	5,47
6. Siau Timur Selatan	24,06	8,72
7. Siau Barat	34,92	12,65
8. Siau Tengah	11,80	4,28
9. Siau Timur	55,94	20,27
10. Siau Barat Utara	18,20	6,60
<i>Jumlah / Total</i>	275,95	100,00



Tabel 2.1 Nama Kecamatan, Ibu Kota, dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2013

KECAMATAN	DESA	KELURAHAN
(1)	(2)	(3)
1. Biaro	5	0
2. Tagulandang Selatan	6	0
3. Tagulandang	13	2
4. Tagulandang Utara	6	0
5. Siau Barat Selatan	7	0
6. Siau Timur Selatan	14	0
7. Siau Barat	9	3
8. Siau Tengah	4	0
9. Siau Timur	11	5
10. Siau Barat Utara	8	0
Jumlah	83	10





Tabel 2.2 Banyaknya PNS Daerah Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2013

TINGKAT PENDIDIKAN	BANYAKNYA PNS DAERAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
SAMPAI DENGAN SD	7	0,30
SMP	17	0,72
SMU (SLTA SEDERAJAT)	520	22,0
DIPLOMA I	119	5,03
DIPLOMA II	353	14,93
DIPLOMA III	305	12,90
SARJANA STRATA 1	1.023	43,27
SARJANA STRATA 2	19	0,80
SARJANA STRATA 3	1	0,04
<b>2 0 1 3</b>	<b>2.364</b>	<b>100,00</b>
<b>2 0 1 2</b>	<b>2.415</b>	<b>100,00</b>
<b>2 0 1 1</b>	<b>2.467</b>	<b>100,00</b>
<b>2 0 1 0</b>	<b>2.197</b>	<b>100,00</b>



Tabel 3.1 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2013

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	2.432	2.468	4.900
5 – 9	2.610	2.529	5.139
10 – 14	2.809	2.561	5.370
15 – 19	2.514	2.363	4.877
20 – 24	2.413	2.183	4.596
25 – 29	2.309	2.191	4.500
30 – 34	2.099	2.109	4.208
35 – 39	2.332	2.423	4.755
40 – 44	2.554	2.631	5.185
45 – 49	2.737	2.583	5.320
50 – 54	2.128	2.127	4.255
55 – 59	1.701	1.849	3.550
60 – 64	1.287	1.543	2.830
65 – 69	848	1.057	1.905
70 – 74	594	787	1.381
75 +	633	1.340	1.973
<b>JUMLAH 2 0 1 3</b>	<b>32.000</b>	<b>32.744</b>	<b>64.744</b>
<b>JUMLAH 2 0 1 2</b>	<b>31.805</b>	<b>32.710</b>	<b>65.575</b>





Tabel 4.1 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2013

KEGIATAN UTAMA SELAMA SEMINGGU YG LALU	BANYAKNYA PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS
(1)	(2)
<b>ANGKATAN KERJA / ECONOMICALLY ACTIVE</b>	<b>28.645</b>
1. Bekerja / <i>Employed</i>	28.156
2. Pengangguran Terbuka <i>Looking For Work</i>	489
<b>BUKAN ANGGATAN KERJA / NOT ECONOMICALLY ACTIVE</b>	<b>20.990</b>
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	3.000
2. Mengurus Rumah Tangga / <i>Housekeeping</i>	15.404
3. Lainnya / <i>Others</i>	2.586
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>49.635</b>



Tabel 5.1 Banyaknya Murid dan Guru SD Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2013

KECAMATAN	MURID			GURU		
	JENIS KELAMIN		JUMLAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LK	PR		LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaro	172	172	344	12	31	43
2. Tag Selatan	248	213	461	10	37	47
3. Tagulandang	662	701	1.363	35	86	121
4. Tag Utara	234	208	442	32	52	84
5. Sibar Selatan	253	225	478	16	56	72
6. Sitim Selatan	441	402	843	13	49	62
7. Siau Barat	388	374	762	9	85	94
8. Siau Tengah	125	112	237	3	19	22
9. Siau Timur	874	833	1.707	31	81	112
10. Sibar Utara	215	215	430	18	47	65
<b>2 0 1 3</b>	<b>3.612</b>	<b>3.455</b>	<b>7.067</b>	<b>179</b>	<b>543</b>	<b>722</b>



Tabel 5.2 Banyaknya Murid dan Guru SMP Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2013

KECAMATAN	MURID			GURU		JUMLAH
	JENIS KELAMIN		JUMLA H	JENIS KELAMIN		
	LK	PR		LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaro	83	100	183	5	4	9
2. Tag Selatan	35	40	75	1	5	6
3. Tagulandang	414	367	781	64	29	93
4. Tag Utara	112	93	205	5	11	16
5. Sibar Selatan	85	83	168	7	20	27
6. Sitim Selatan	174	110	284	3	19	22
7. Siau Barat	217	198	415	7	34	41
8. Siau Tengah	51	39	90	3	13	16
9. Siau Timur	466	478	944	17	44	61
10. Sibar Utara	90	63	153	4	14	18
<b>2013</b>	<b>1.727</b>	<b>1.571</b>	<b>3.298</b>	<b>116</b>	<b>193</b>	<b>309</b>



Tabel 5.3 Banyaknya Murid dan Guru SMU Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2013

KECAMATAN	MURID		GURU	
	JENIS KELAMIN		JENIS KELAMIN	
	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biaro	0	0	0	0
2. Tagulandang Selatan	0	0	0	0
3. Tagulandang	221	203	13	16
4. Tagulandang Utara	0	0	0	0
5. Siau Barat Selatan	0	0	0	0
6. Siau Timur Selatan	0	0	0	0
7. Siau Barat	243	245	18	23
8. Siau Tengah	0	0	0	0
9. Siau Timur	300	242	13	20
10. Siau Barat Utara	0	0	0	0
<b>2013</b>	<b>764</b>	<b>690</b>	<b>44</b>	<b>59</b>





Tabel 5.4 Banyaknya Murid dan Guru SMK Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2013

KECAMATAN	MURID		GURU	
	JENIS KELAMIN		JENIS KELAMIN	
	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biaro	45	58	9	7
2. Tagulandang Selatan	142	124	7	5
3. Tagulandang	0	0	0	0
4. Tagulandang Utara	109	105	8	12
5. Siau Barat Selatan	47	19	5	4
6. Siau Timur Selatan	29	23	8	3
7. Siau Barat	0	0	0	0
8. Siau Tengah	0	0	0	0
9. Siau Timur	271	390	15	24
10. Siau Barat Utara	0	0	0	0
<b>2 0 1 3</b>	<b>643</b>	<b>719</b>	<b>52</b>	<b>55</b>



Tabel 18.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku per Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 (Juta Rupiah)

Kabupaten	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bolaang Mongondow	2.216.583,70	2.464.675,98	2.767.862,98
Kab. Minahasa	4.837.745,02	5.420.471,53	6.065.028,40
Kab. Kep. Sangihe	1.652.718,29	1.844.081,22	2.071.137,95
Kab. Kep. Talaud	855.640,83	935.500,93	1.049.130,37
Kab. Minahasa Selatan	3.005.034,33	3.316.655,53	3.670.891,08
Kab. Minahasa Utara	2.918.721,07	3.232.560,32	3.627.091,87
Kab. Bolaang Mongondow Utara	823.060,32	934.162,63	1.078.144,58
<b>Kab. Kep. Sitaro</b>	<b>671.992,62</b>	<b>772.239,64</b>	<b>890.160,45</b>
Kab. Minahasa Tenggara	1.977.026,09	2.175.656,42	2.420.984,87
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	534.640,24	601.660,62	686.771,37
Kab. Bolaang Mongondow Timur	882.923,35	977.350,10	1.079.571,86
Kota Manado	13.491.758,62	15.581.317,97	17.765.722,53
Kota Bitung	4.263.520,19	4.828.283,98	5.532.172,39
Kota Tomohon	1.482.163,34	1.638.531,85	1.818.809,71
Kota Kotamobagu	1.123.687,04	1.262.983,24	1.435.341,79
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>41.831.453,71</b>	<b>47.198.303,51</b>	<b>53.401.101,43</b>





Tabel 18.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 (Juta Rupiah)

Kabupaten	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bolaang Mongondow	1.092.726,11	1.163.659,03	1.243.306,66
Kab. Minahasa	2.251.565,09	2.404.935,35	2.562.528,64
Kab. Kep. Sangihe	787.365,27	834.092,53	885.790,93
Kab. Kep. Talaud	449.106,06	475.211,27	550.853,54
Kab. Minahasa Selatan	1.408.761,27	1.498.500,44	1.598.061,80
Kab. Minahasa Utara	1.445.478,00	1.548.415,36	1.655.561,02
Kab. Bolaang Mongondow Utara	415.386,01	449.937,64	487.787,93
<b>Kab. Kep. Sitaro</b>	<b>334.117,13</b>	<b>361.600,28</b>	<b>391.631,00</b>
Kab. Minahasa Tenggara	933.791,84	993.825,77	1.059.535,64
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	290.122,23	313.584,66	339.596,42
Kab. Bolaang Mongondow Timur	417.439,75	448.514,86	482.015,75
Kota Manado	6.266.780,62	6.799.876,37	7.382.680,42
Kota Bitung	2.375.360,59	2.565.004,06	2.768.211,51
Kota Tomohon	706.974,17	755.929,86	808.306,70
Kota Kotamobagu	506.388,57	544.620,91	586.992,13
Sulawesi Utara	19.735.437,86	21.286.578,38	22.872.162,72



Tabel 18.3 Indeks Pembangunan Manusia per Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013

Kabupaten	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bolaang Mongondow	73,47	73,83	74,22
Kab. Minahasa	76,12	76,69	77,06
Kab. Kep. Sangihe	76,07	76,42	76,79
Kab. Kep. Talaud	75,76	76,14	76,47
Kab. Minahasa Selatan	75,10	75,46	75,82
Kab. Minahasa Utara	76,54	76,91	77,23
Kab. Bolaang Mongondow Utara	73,08	73,48	73,94
Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro	73,70	74,06	74,56
Kab. Minahasa Tenggara	73,09	73,42	73,79
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	70,87	71,63	72,27
Kab. Bolaang Mongondow Timur	72,97	73,41	73,75
Kota Manado	78,57	78,92	79,34
Kota Bitung	75,96	76,30	76,66
Kota Tomohon	76,92	77,40	77,82
Kota Kotamobagu	76,03	76,68	77,05
Sulawesi Utara	76,54	76,95	77,36





<https://sitarokab.bps.go.id>





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KAB. KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO**  
Kel. Paniki Lingk IV, Kec.Siau Barat, 95862  
Email: [bps7108@bps.go.id](mailto:bps7108@bps.go.id)  
Website: [sitarokab.bps.go.id](http://sitarokab.bps.go.id)